# BAB II
# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Penelitian Terdahulu

### 2.1.1 Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Hello Laundry

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rakasiwi syarief hidayat: 2014) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry pada Hello Laundry pada jurnal Universitas dian nuswantoro semarang, yang menyediakan jasa cuci kiloan diantaranya jasa cuci dan kering, cuci dan kering dan setrika, cuci bed cover, cuci selimut tipis sampai selimut tebal. Selama ini proses transaksi masih menggunakan cara manual. Transaksi penerimaan laundry masih dicatat dalam nota penerimaan laundry. Sehingga untuk melakukan pencarian data mengalami kesulitan dan membutuhkan proses yang lama. Untuk itu penulis rakasiwi syarief hidayat merancang sistem informasi pelayanan jasa laundry pada hello laundry agar pencatatan pengeluaran dan pendapatan laundry dapat berjalan cepat, efektif dan efisien, yang dimana ruang lingkup tersebut beralamatkan di jalan Depoksari Raya no 14 B Semarang.

Adapun kekurangannya dalam pembuatan sistem jasa laundry ini tidak adanya inputan pelanggan dan antar jemput pakaian untuk mempermudah pelanggan tidak harus datang ke tempat cucian.

### 2.1.2 Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasi Web Dengan Fitur Mobile Pada 21 Laundry Padang

Penelitian Sebelumnya yang dilakukan oleh (Husnil Kamil, Audiah Duhani: 2016) dengan judul pembangunan sistem informasi pelayanan jasa laundry berbasis web dengan fitur mobile pada 21 laundry pada jurnal fakultas universitas andalas. Diketahui bahwa sistem transaksi yang sedang berjalan pada 21 laundry padang masih belum optimal dan ditemukan masalah seperti penumpukan arsip dan pelaporan, aliran informasi yang lambat, lambatnya proses pencarian data dan rekap laporan yang sulit. Sistem yang dibangun menggunakan metode waterfall yang terdiri dari tahapan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem. Bertujuan supaya nantinya diharapkan dapat menunjang aktivitas dan keberhasilan bisnis pada perusahaan 21 laundry tersebut.

Adapun kekurangannya pada pembuatan sistem informasi jasa laundry ini tidak adanya inputan pelanggan dan antar jemput pakaian untuk mempermudah pelanggan tidak harus datang ke tempat cucian.

### 2.1.3 Perencanaan Sistem Informasi Strategis E-laundry di Kota Kediri

Dalam pembahasan sistem informasi ini penulis (Ahmad Bagus Setiawan, Danang Wahyu Widodo: 2016) memiliki tujuan untuk membantu perancangan e-laundry dalam memberikan gambaran jelas atas keadaan perkembangan bisnis tersebut serta memberikan rancangan strategi sistem informasi yang akan digunakan pada bisnis tersebut. Penulis ini menganalisis terhadap bisnis laundry dengan menggunakan metode analisis swot.

Adapun kekurangan pada sistem informasi ini aplikasi yang digunakan harus dikembangkan untuk menutup kelemahan yang dimiliki serta bentuk usaha, sehingga implementasi dari aplikasi bisa dimaksimalkan.

### 2.1.4 Pembuatan Program Sistem Informasi Pada Jasa Laundry

Dalam pembahasan sistem informasi ini penulis (Yuli Sartika: 2017) bertujuan agar memudahkan pemilik usaha laundry dalam pengelolaan data agar lebih rapih dan terstruktur

Adapun kekurangannya dalam pembuatan sistem jasa laundry ini tidak adanya inputan pelanggan dan antar jemput pakaian untuk mempermudah pelanggan tidak harus datang ke tempat cucian.

### 2.1.5 Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Desktop pada Quick Laundry Semarang

Dalam pembahasan sistem informasi ini penulis (Isnaini: 2015) melakukan penelitian bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pelayanan jasa laundry kepada pelanggan, dengan adanya sistem informasi jasa laundry ini diharapkan bisa meminimalisir kesalahan data yang diakibatkan oleh kesalahan dalam pencatatan data transaksi pelayanan jasa.

Adapun kekurangannya dalam pembuatan sistem jasa laundry ini tidak adanya inputan pelanggan dan antar jemput pakaian untuk mempermudah pelanggan tidak harus datang ke tempat cucian.

## 2.2 Teori Terkait

Keberadaan teori merupakan bagian penting dari penelitian ilmiah. Teori terkait yang perlu dikedepankan adalah teori atau konsep yang erat kaitannya dengan permasalahan penelitian. Fungsi atau teori disini adalah sebagai dasar pemikiran atau argumentasi dalam pemecahan masalah penelitian.

### 2.2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi menurut James O'brien (2013:6) suatu sistem informasi (IS) dapat berupa kombinasi terorganisir orang, hardware, software, jaringan komunikasi, sumber daya data, dan kebijakan prosedur yang menyimpan, mengambil, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

### 2.2.2 Mysql

Mysql merupakan sebuah sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang multithread, multi-user. MSQL memiliki tujuan membuat dan mengelola database, menyimpan data, mengelola transaksi, pencatatan data dan lebih banyak digunakan untuk database website.

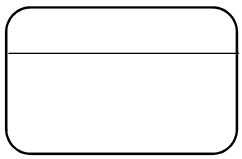
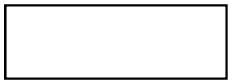
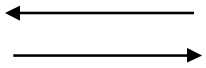
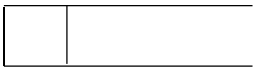
Kegunaan dari MYSQL untuk menampung data bisa dikatakan pengumpulan data dari berbagai sumber dalam program logging. Dalam penggunaannya data dimodifikasi source kodenya sesuai dengan keinginan dan mencakup data yang besar, seperti data e-commerce.

### 2.2.3 DFD (Data Flow Diagram)

Data flow diagram menurut Nimas (2017:3) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan professional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu

sama lain dengan alur data secara manual maupun komputerisasi. DFD mempunyai empat simbol dalam masing-masing versi diantaranya menurut santoso dalam Nurmalina (2017: 86) berikut simbol – simbol Data Flow Diagram:

Tabel 2. 1 Simbol Data Flow Diagram

| Simbol | Nama | Keterangan |
|---|---|---|
|  | Proses Data | Merupakan kegiatan / kerja yang dilakukan computer dari suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses |
|  | Entity | Menunjukan sumber atau tujuan aliran dari atau ke sistem |
|  | Aliran Data | Arus data ini mengalir diantara proses simpanan database dan kesatuan luar |
|  | Penyimpanan Data | Merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau database di sistem komputer |

### 2.2.4 ERD (Entity Realitionship Diagram)

Entity Relationship Diagram menurut Yanto (2016: 32) adalah suatu diagram untuk menggambarkan desain konseptual dari model konseptual suatu basis relasional. ERD terdiri dari 3 komponen utama, yaitu:

a. Entitas (entity)

   Entitas adalah suatu objek di dunia nyata yang dapat dibedakan dengan objek lainnya. Objek tersebut dapat berupa orang, benda ataupun hal lainnya.

b. Atribut (attribute)

   Atribut merupakan semua informasi yang berkaitan dengan entitas. Atribut sering dikenal dengan property dari suatu entitas atau objek.

c. Relasi (relationalship)

   Gambar belah ketupat merupakan perlambangan relasi antar entitas atau sering disebut kerelasian.

### 2.2.5 CDM (Conceptual Data Model)

Conceptual Data Model (CDM) adalah model yang dibuat berdasarkan anggapan dunia nyata terdiri dari koleksi obyek-obyek dasar yang dinamakan entitas (Entity) serta hubungan (relationship) antara entitas-entitas tersebut. Biasanya CDM direpresentasikan dalam bentuk Entity Relationship Diagram. CDM memodelkan struktur logis dari keseluruhan aplikasi data, tidak tergantung pada software atau pertimbangan model struktur data.

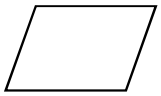
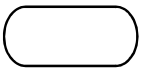
### 2.2.6 PDM (Physical Data Model)

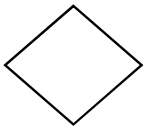
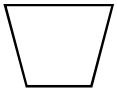
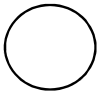
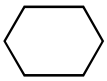
Physical Data Model (PDM) merupakan model yang menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data-data tersebut. Setiap tabel mempunyai sejumlah kolom dimana setiap kolom memiliki nama yang unik. PDM merupakan gambaran secara detail basis data dalam bentuk fisik. Penggambaran rancangan PDM memperlihatkan struktur penyimpanan data yang benar pada basis data yang digunakan sesungguhnya.

### 2.2.7 Flowchard

Flowchart menurut Supardi (2013: 51) merupakan diagram alur yang sering digunakan sistem analis dalam membuat atau menggambarkan logika program. Simbol yang digunakan pada flowchart antara lain:

Tabel 2. 2 Simbol Flowchart

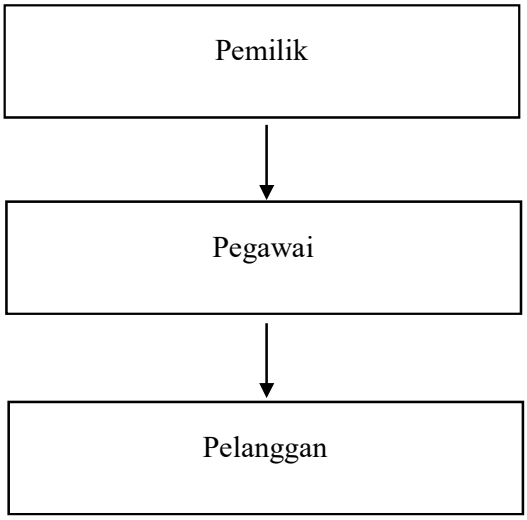
| Simbol | Keterangan | Simbol | Keterangan |
|---|---|---|---|
|  | Flow<br><br>Simbol Yang digunakan untuk menggabungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. |  | Input / Output<br><br>Simbol yang menyatakan proses input atau output tanpa tergantung peralatan. |
|  | Terminator<br><br>Simbol yang menyatakan awal atau akhir suatu program. |  | Document<br><br>Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari dokumen dalam bentuk fisik , atau output yang perlu dicetak. |

| | | | |
|---|---|---|---|
|  | Process<br><br>Simbol yang menyatakan suatu proses yang dilakukan oleh computer. |  | Predefine roses<br><br>Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program) atau procedure. |
|  | Decision<br><br>Simbol yang menunjukan kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban. |  | Manual operation<br><br>Simbol yang menyatakan suatu proses yang tidak dilakukan oleh computer. |
|  | On-page Reference<br><br>Simbol untuk keluar masuk atau penyambungan proses dalam lembar kerja yang sama. |  | Preparation<br><br>Simbol yang menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberikan nialai awal. |

## 2.3 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Wildan laundry adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang pencucian pakaian, sepatu, tas, dan boneka. Wildan terletak di dusun Sumberpiji Rt.001 Rw.002 Desa Sumberkembar Kecamatan pacet kabupaten Mojokerto, mulai berdiri sejak 2019 sejak pandemi covid 19 yang mana banyak orang memilih jasa laundry dari pada mencuci sendiri.

Struktur Organisasi




Gambar 2. 1 Struktur Organisasi